

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama bagi guru SD yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di zaman yang semakin cepat perkembangannya teknologi.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan hasil belajar siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, disini guru harus mengajar dengan baik kepada siswanya agar siswanya dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Disini guru harus membuat media pembelajaran sebelum mengajar kepada siswa di dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru tidak membuat media pembelajaran sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Jadi, agar siswanya dapat memahami dan mengerti apa yang diterangkan oleh gurunya, guru harus membuat media pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, strategi

pembelajaran guru kurang tepat, guru belum menguasai pengelolaan kelas dengan tepat, kurangnya fasilitas dan sarana pendukung di sekolah dan metode pembelajaran yang dilakukan guru masih konvensional.

Kurangnya diminati pelajaran IPA karena proses pembelajarannya hanya di dalam kelas dan metode pembelajaran kurang bervariasi. Hal tersebut mengakibatkan masih banyaknya siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Masih banyak perolehan hasil belajar siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPA di sekolah SDN. 068474 adalah 60, menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa, dan kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran IPA. Sebagai guru yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera.

Hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ternyata dari 35 orang siswa hanya terdapat 10 orang yang tuntas hasil belajar IPA dengan persentase 28,57 % dan tidak tuntas terdapat 25 orang siswa dengan persentase 71,42 %.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menggunakan metode eksperimen menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA agar siswa semakin tertarik dan paham mengenai konsep-konsep pembelajaran IPA maka guru akan menampilkan benda-benda yang diperlukan dalam proses belajar di dalam kelas, agar siswa belajar IPA seperti di alam sebenarnya. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang dipelajari. Dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar diharapkan proses pembelajaran akan

berjalan lebih baik dan bervariasi, sehingga hasil belajar siswa diharapkan juga dapat meningkat.

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Kelas IV SD.Negeri No. 068474 Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013.”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah :

1. Guru belum menguasai pengelolaan kelas dengan tepat.
2. Strategi pembelajaran guru kurang tepat.
3. Kurangnya fasilitas dan sarana pendukung di sekolah bagi anak untuk menumbuhkan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
5. Metode pembelajaran yang dilakukan guru masih konvensional.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Kelas IV SD.Negeri No.068474 Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Perumusan Masalah

Berangkat dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan metode eksperimen dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA materi memahami

menggunakan sendi-sendi yang terdapat pada tubuh manusia di Kelas IV SD.Negeri No.068474 Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA materi memahami menggunakan sendi-sendi yang terdapat pada tubuh manusia dengan Menggunakan Metode Eksperimen Kelas IV SD.Negeri No.068474 Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi siswa, melalui metode pembelajaran eksperimen diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya dalam pelajaran IPA.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada saat proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jurusan PGSD dalam mengembangkan pemahamannya menggunakan metode eksperimen dalam proses belajar mengajar.
5. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan dalam proses pembelajaran.